

## PERJALANAN ARAB SAUDI MENUJU DAMAI DENGAN IRAN SEBAGAI BENTUK TURBULANSI TIMUR TENGAH: Sebuah Tinjauan Literatur Sistematis

Safira Nurmalita Sari Hardiansyah Putri  
(International Relations Departement, Universitas Muhammadiyah Malang)  
Email: [safira@webmail.umm.ac.id](mailto:safira@webmail.umm.ac.id)

Diterima: 8 Desember 2022

Disetujui: 21 Desember 2022

Dipublikasikan: 27 Desember 2022

### Abstract

*For three decades Saudi Arabia and Iran have been in conflict where the two countries are the pillars of turbulence and the two strongest countries in the Middle East. The beginning of the conflict between Saudi and Iran was the competition for domination in the Middle East region and was exacerbated by the religious beliefs of each of the two main Islamic groups, namely Shia. This study also aims to find out what conflicts have occurred between Iran and Saudi Arabia and how the two of them have improved their diplomatic relations and how the developments of the two have been in the present. from the Scopus database. Review articles using the Vosviewer application.*

**Keywords:** conflict, turbulence, diplomacy

### Abstrak

Selama tiga dasawarsa Arab Saudi dan Iran telah berkonflik dimana kedua negara tersebut merupakan pilar dari turbulensi dan dua negara terkuat di Timur Tengah. Adapun awal dari konflik antara Saudi dan Iran yaitu persaingan untuk mendapatkan dominasi di wilayah Timur Tengah dan juga diperparah dengan kepercayaan agama yang masing-masing menjadi dua kelompok utama islam yaitu syiah. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui konflik apa saja yang terjadi antara Iran dan Arab Saudi dan bagaimana keduanya memperbaiki hubungan diplomasinya dan bagaimana perkembangan dari keduanya di masa sekarang.. Metode penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini adalah systematic literature review yang menggunakan 142 artikel ilmiah yang bersumber dari database scopus. Review artikel menggunakan aplikasi Vosviewer.

**Kata kunci:** konflik, turbulensi, diplomasi.

### A. PENDAHULUAN

Selama tahun 1990-an tidak ada perubahan besar dari hubungan Iran-Arab Saudi ini. Sudah selama tiga dasawarsa lebih Iran dan Arab Saudi telah menjadi rival regional. Ketegangan antara Iran-Arab Saudi ini terjadi karena pertarungan iran dan Arab Saudi untuk memperebutkan wilayah dominasi di Timur Tengah yang dimana Keduanya merupakan negara terkuat di Timur Tengah, selain itu konflik keduanya menjadi lebih parah karena adanya legitimasi islam yang dimana terbagi menjadi dua yaitu Shia dan Sunni. Pada satu decade ini Arab Saudi dan Iran juga terlibat pada perang proksi yang dimana pada konflik Timur Tengah

pasca Arab Spring sejak 2011 bahwa perang proksi antara keduanya terkulminasi dalam perang dan kontak senjata.

Banyak penelitian terdahulu yang menjelaskan tentang hubungan dan konflik antara Iran dan Arab Saudi. Keynous, B mengungkapkan mitos konflik sektarian yang tidak terhindarkan juga diplomasi antara Iran dan Arab Saudi telah berakhir. Sebaliknya, hal tersebut masih belum ditelusuri secara menyeluruh. Fraihat, I mengungkapkan untuk mengelola konflik antara Iran dan Arab Saudi yang sulit diselesaikan yang membahas masalah sektarianisme, keamanan regional, dan kepemimpinan politik domestic yang tujuannya untuk menjelaskan perdebatan lama apakah konflik ini bersifat sektarian atau adanya dorongan dari masalah lain. Boms, N T<sup>1</sup> mengungkapkan setelah ditandatanganinya Abraham Accords pada September 2020 lalu membantu menjelaskan wacana baru yang muncul dari teluk yang memiliki upaya menantang dogma lama yang mendominasi wilayah tersebut selama beberapa decade terakhir. J. Raynhold<sup>2</sup> menjelaskan bagaimana transformasi dari hubungan Israel dan Saudi yang dimana kedua negara tersebut mengungkapkan aspek tersembunyi dari keduanya yang didalamnya terdapat ancaman yang ditimbulkan oleh Iran dan juga kekhawatiran tentang keandalan AS sebagai sekutu.

Meskipun penelitian terdahulu telah banyak menjelaskan tentang bagaimana hubungan diplomasi antara Iran-Arab Saudi namun penelitian terdahulu belum banyak yang menggunakan pendekatan dengan systematic literature review dengan artikel yang bersumber dari database Scopus, serta belum banyak menggunakan metode review artikel dengan aplikasi Vosviewer. Oleh karena itu, penelitian ini lebih focus pada review paper dengan pendekatan SLR yang menggunakan 142 artikel ilmiah yang bersumber dari database Scopus. Metode SLR ini merupakan metode ilmiah yang mempunyai kekuatan dan kelebihan dalam hal memahami isu-isu riset berdasarkan dari penelitian terdahulu.

Untuk fokus kajian dari penelitian ini mengarah pada upaya untuk menjawab pertanyaan penelitian yaitu “Bagaimana perkembangan hubungan Iran dan Arab Saudi selama 10 tahun terakhir ini?”. Metode penelitian yang digunakan yaitu kualitatif analisis konten dengan pendekatan SLR dan juga analisis artikel menggunakan aplikasi Vosviewer. Penelitian ini juga berkontribusi pada pengembangan ilmu khususnya ilmu Hubungan Internasional yang terkait

---

<sup>1</sup> Boms, N T, Aboybakr, H Religion. “Pan Arabism 2.0? The Struggle for a New Paradigm in the Middle East” <https://doi.org/10.3390/re113010028>, 13, no. 1, (2022).

dengan hubungan diplomasi antar Iran dan Arab Saudi.

Dalam penelitian terdahulu dijelaskan bahwa hubungan Iran dan Arab Saudi harus dieksplorasi lebih jauh lagi agar menghindari konflik-konflik yang tidak benar antara Iran dan Arab Saudi dan membuktikan apa saja informasi yang tepat mengenai hubungan Iran dan Arab Saudi itu. Juga agar Arab Saudi dan Iran dapat melihat peran mereka, dan bisa memperbaiki catatan bagian dari sejarah agar lebih akurat.

Penelitian ini juga menetapkan agenda yang lebih realistis agar bisa mengelola konflik yang sulit diselesaikan antara Iran dan Arab Saudi ini. Penelitian ini juga ingin mengetahui jalur apa saja yang dilakukan agar Iran dan Arab Saudi hingga dapat kembali berhubungan dengan baik setelah berkonflik selama kurang lebih tiga dekade dan menjadi penyeimbang tatanan regional dan reformasi strategi konflik antara Iran dan Arab Saudi, dan bagaimana hubungan kedua negara kuat di Timur Tengah ini selama satu decade terakhir ini.

Dalam penelitian ini juga dijelaskan kontribusi apa yang dilakukan AS untuk Iran dan Arab Saudi dan menjadi penyeimbang tatanan regional reformasi strategi konflik melalui sudut pandang AS. Dan juga menjelaskan situasi apa yang mengikat Arab Saudi dan AS dan dari hal tersebut menjadikan ancaman tersendiri bagi Iran. Dan juga bagaimana AS menjadi sekutu dari Saudi dan Israel untuk melawan Iran yang dimana Iran sendiri menimbulkan kekhawatiran dari Israel dan Saudi karena ancaman yang diberikan Iran.

Arab Saudi dan Iran merupakan dua negara yang memiliki hubungan yang kompleks dan kontroversial. Dua negara ini sempat memutuskan hubungan diplomatiknya selama kurang lebih 3 dekade dan memiliki konflik yang sangat kompleks. Banafsheh Keynoush berpendapat dalam tulisannya “Saudi Arabia vs Iran: Friends or foes?” belum dapat memastikan apakah kedua negara tersebut benar musuh atau teman. Menurutnya hal tersebut harus dieksplor lebih dalam lagi agar bisa mendapat analisis yang sempurna tentang hubungan antara Iran dan Arab Saudi.

Untuk menjinakkan konflik dan kekacauan yang terjadi antara Arab Saudi dan Iran perlu dibahasnya masalah sektarianisme, keamanan regional dan kepemimpinan politik domestic untuk menjelaskan perdebatan lama dari konflik antara keduanya, untuk itu perlu ditetapkannya agenda agar hal tersebut terencana. Hal tersebut diungkapkan Fraihat. I dalam tulisannya yaitu “Iran and Saudi Arabia: Taming a Chaotic Conflict” (2020). Saudi juga menjalin kerja sama dengan Israel untuk mengalahkan Iran, namun kerja sama antara Saudi dan Israel menjadi terbatas karena pada saat yang bersamaan politik domestic Israel mengkombinasikan dengan kepekaan rezim Saudi yang (pada saat itu masih ketat) dengan

resonansi transnasional masalah Palestina yang dimana hal tersebut membuat terbatasnya hubungan.

Permusuhan antara Iran dan Arab Saudi juga menjadi masalah utama juga factor utama yang menjadikan ketidakstabilan politik di Timur Tengah. Oleh karena itu Saudi mengajak Israel untuk melawan Iran karena maraknya ancaman Iran yang telah menjadikan lemahnya pengaruh isu Palestina atas kebijakan Saudi terhadap Israel. Untuk menetapkan agenda yang realistis yang dimana nantinya digunakan untuk mengelola konflik yang sulit diselesaikan antara Iran dan Saudi yang membahas masalah sektarianisme, keamanan regional, dan kepemimpinan politik domestic dan berbagai konflik lainnya yang dimana dengan melakukan berbagai upaya agar konflik tersebut selesai salah satunya dengan mediasi.

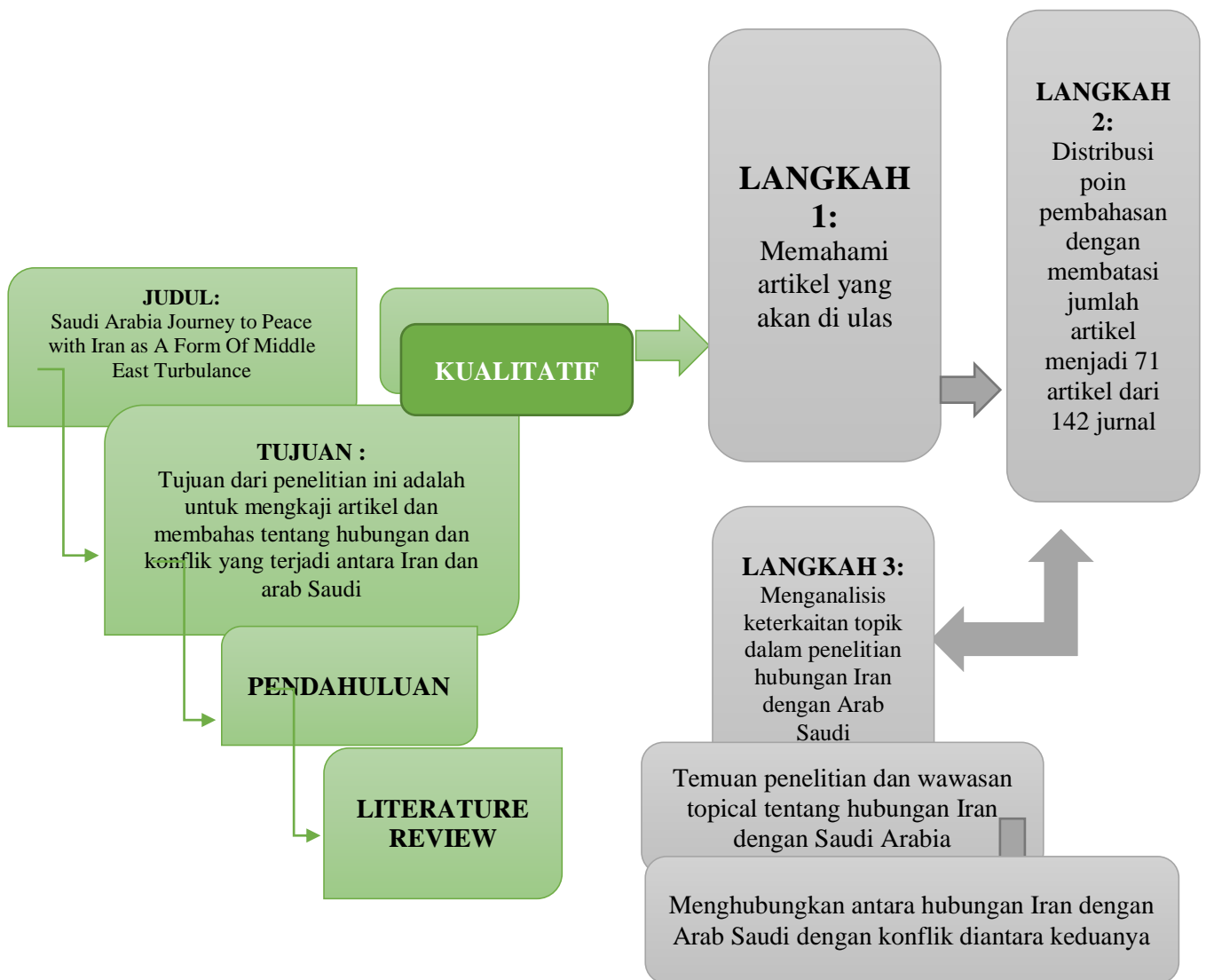
Penelitian ini menjelaskan apa saja konflik yang terjadi antara Iran dan Arab Saudi dan juga bagaimana Saudi dan Israel bekerjasama agar bisa selesai konflik dengan Iran. Dan juga menjelaskan bagaimana awal mula dari putusnya hubungan diplomatic Iran-Saudi Arabia dan Israel-Saudi Arabia dan apa saja yang dilakukan agar negara-negara tersebut agar bisa berdamai, dan bisa mengembalikan hubungan diplomatiknya seperti semula.

## **B. METODE PENELITIAN**

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan penulis yaitu adalah SLR atau systematic literature review, yang dimana belum banyak jurnal-jurnal yang menggunakan metode systematic literature review ini. metode ini sendiri juga cukup mudah untuk dilakukan atau diikuti.

Langkah pertama yang harus dilakukan adalah menentukan tema yang akan dibahas dalam penelitian ini, dan kemudian penulis akan diberi akses untuk masuk ke database scopus untuk mencari jurnal internasional yang memiliki tema yang sama seperti tema yang sudah dipilih penulis, pencarian di database scopus ini dilakukan secara terbuka dan juga transparan. Setelah mendapatkan data yang dibutuhkan lalu penulis akan memasukkan data yang sudah didapat ke aplikasi Mendeley agar artikel jurnal tersebut bisa diakses dan penulis dapat melaksanakan penelitian yang sedang dilakukan, dan penulis juga bisa menyusun penelitian sesuai dengan format artikel yang dibutuhkan.

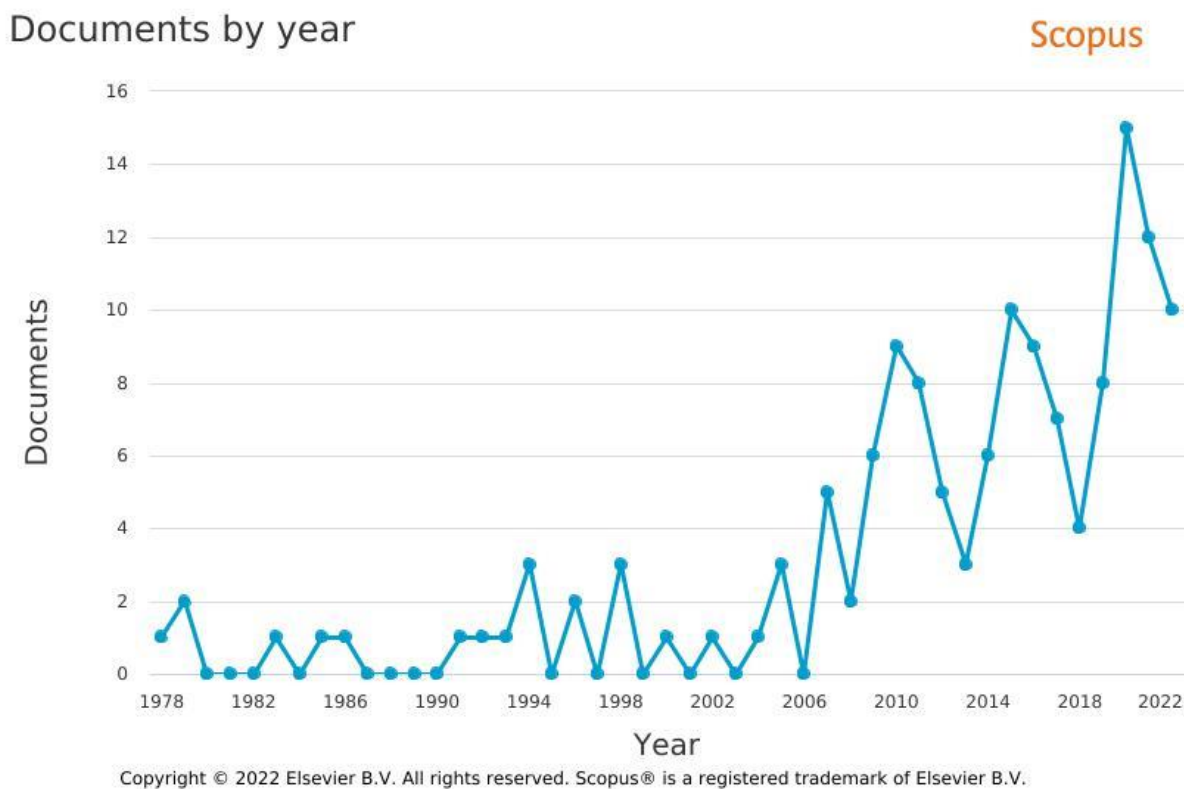
Untuk menganalisis data yang sudah di dapatkan dari scopus, penulis menggunakan aplikasi Mendeley dan Vosviewer. Penulis menggunakan Mendeley untuk untuk mendapatkan informasi atau mengakses data yang sudah diambil dari scopus. Vosviewer digunakan penulis untuk melihat diagram-diagram atau skema-skema yang dibutuhkan penulis dalam penulisan artikel penelitian yang dilakukan.



**Gambar 1.** Pencarian artikel menggunakan database scopus

### C. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Years



Gambar 2. *Source: SCOPUS, 2022*

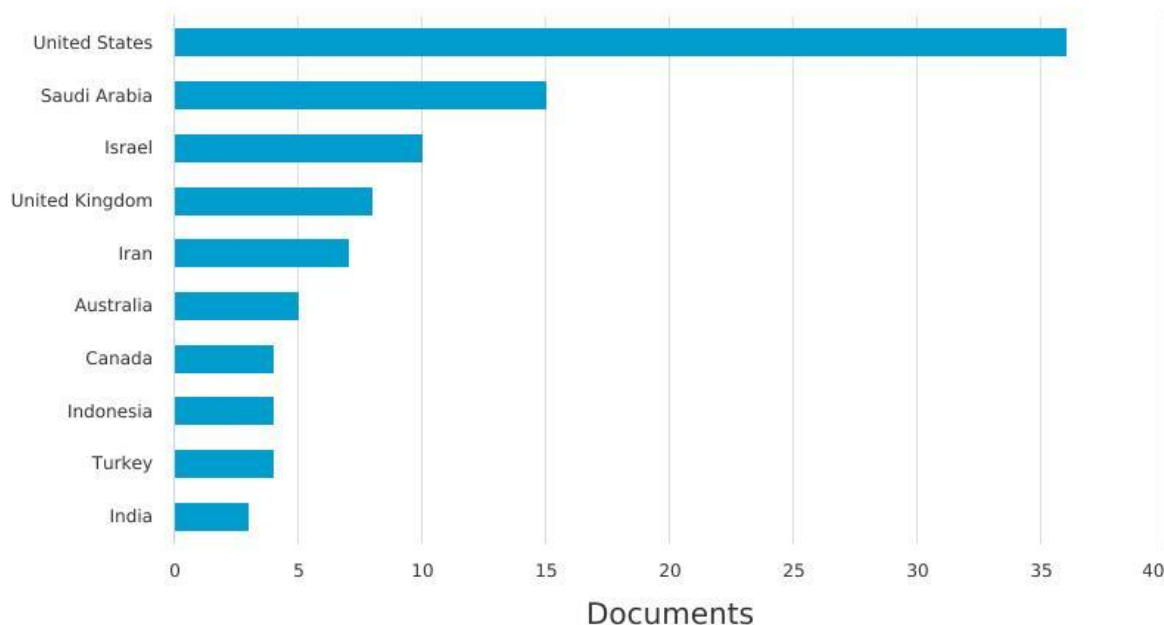
Dari data diatas dapat dilihat banyaknya artikel yang membahs tentang perdamaian yang dilakukan oleh Sudi Arabia. Ada kurang lebih 142 artikel yang terkait dengan tema tersebut. Data diatas menunjukkan banyaknya penelitian menggunakan topik Iran- Saudi Arabia dan pada tahun 2018-2022 menunjukkan banyaknya artikel yang ditemukan dengan menggunakan topik yang sama. Tahun 2018 menunjukkan ada 8 artikel dan meningkat seiring tahun sampai pada tahun 2022 meningkat menjadi 15 artikel terkait.

## Country

### Documents by country or territory

Scopus

Compare the document counts for up to 15 countries/territories.



Copyright © 2022 Elsevier B.V. All rights reserved. Scopus® is a registered trademark of Elsevier B.V.

Gambar 3. *Source: SCOPUS, 2022*

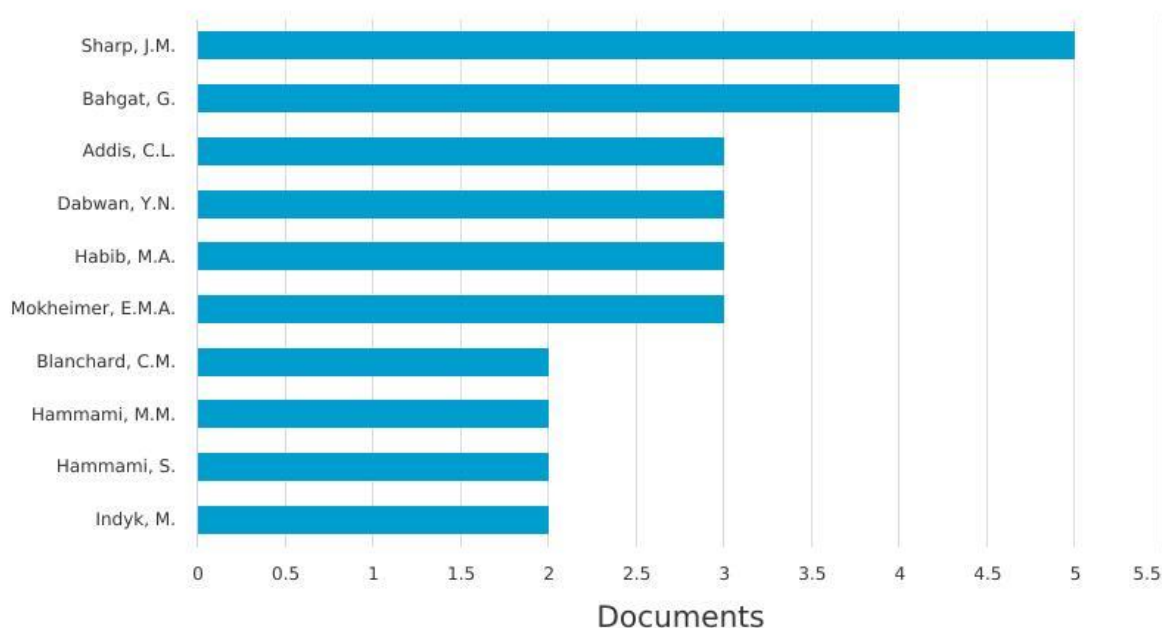
Dari data diatas Amerika Serikat menjadi negara paling banyak yang menulis artikel atau dokumen yang bersangkutan dengan tema yang sama sebanyak 36 artikel terkait. Dan disusul oleh Saudi Arabia dengan 15 artikel terkait dan negara lainnya yang tercantum dalam data tersebut.

## Authors

### Documents by author

Scopus

Compare the document counts for up to 15 authors.



Copyright © 2022 Elsevier B.V. All rights reserved. Scopus® is a registered trademark of Elsevier B.V.

Dari data diatas dapat dilihat ada 10 author teratas yang memiliki banyak artikel atau dokumen yang berkaitan. Dari 10 author tersebut Sharp. J. M. menjadi author yang memiliki dokumen paling banyak yang berkaitan dengan 5 dokumen. Lalu disusul oleh Bahgat, G. dengan 4 dokumen terkait.





### Density dari Vos



**Gambar 5.** Visualisasi densitas kata yang digunakan dalam jurnal artikel terkait topik “Iran Saudi Arabia Relations”

Gambar (5) diatas merupakan density dari data yang didapat dari scopus yang sudah diolah menggunakan aplikasi Vosviewer.

Dari data-data diatas yang didapatkan melalui pemetaan dengan menggunakan aplikasi Vosviewer dan data yang berupa gambar yang sudah terlampir dan sudah dilakukannya metode literature review terhadap artikel-artikel yang sudah dibuat oleh penulis-penulis terdahulu maka didapatkannya hasil yang menjawab pertanyaan Bagaimana perkembangan hubungan antara Iran, Arab Saudi selama satu decade terkahir ini.

Iran dan Arab Saudi sendiri telah mumpuskan untuk berdamai dan Kembali melakukan hubungan diplomasi antara keduanya. Sekarang pun pemerintah Arab Saudi telah mengizinkan warga Iran untuk beribadah haji yang dimana awalnya tidak diperbolehkan oleh pemerintah Arab Saudi. Konflik yang terjadi antara Iran dan Arab Saudi yang telah berlangsung selama kurang lebih 30 tahun telah selesai. Konflik dari Iran dan Arab Saudi selama kurang lebih 30 tahun juga menimbulkan banyak sejarah yang tidak benar antara keduanya. Telah dilakukannya

berkali-kali mediasi untuk rukunnya Iran dan Arab Saudi pun belum tentu langsung terjadinya kerukunan antar keduanya jika masih ada ancaman dari satu sama lain dan masih adanya ancaman yang diberikan satu sama lain. Dan dengan berlakunya rezim yang terlalu ketat juga tidak menjadikan hubungan Kerjasama menjadi terjalin dengan baik. Yang awalnya baik menjadi terbatasnya hubungan antara kedua negara tersebut.

Ancaman yang diberikan oleh Iran sendiri menyatukan Israel dan Arab Saudi untuk melawannya dan juga menjadikan Amerika Serikat menjadi sekutu agar bisa berakhirnya konflik antara Iran dan Arab Saudi tentang konflik sektarianisme, keamanan regional. Iran dan Arab Saudi yang merupakan dua negara besar di Timur tengah yang memperebutkan wilayah regional membuat ketegangan pada Timur tengah sendiri.

Namun pada 1 dekade terakhir ini saat kekacauan yang disebut Arab Spring ini terjadi banyak ditemukannya wilayah terpecah, penuh konflik etnis dan agama, wilayah yang tidak berpemerintahan, dan realitas negara-negara berkembang. Sebuah “poros perlawanan”, yang dipimpin unsur radikal baik dari dunia Syiah maupun Sunni, yang dianggap sebagai tentangan yang berkembang untuk sekelompok aktor yang dipimpin oleh sejumlah negara Teluk yang mengidentifikasi radikalisme sebagai ancaman eksistensial. Beberapa waktu terakhir Arab Saudi dan Iran juga sedang mengalami perang proksi. Perang proksi kontemporer Arab Saudi-Iran ini membuat kondisi geopolitik Timur Tengah menjadi runyam dan juga ikut campurnya Saudi Arabia dan Iran serta negara asing lain yang membuat perang di suriah tidak kunjung usai.

#### **D. KESIMPULAN**

Konflik yang terjadi antara Iran dan Arab Saudi sangat banyak dan terus menyebabkan kesalahpahaman antara keduanya dan menyebabkan seringnya ketegangan di negara Timur tengah lainnya karena perebutan wilayah regional yang dilakukan keduanya. Sangat beruntung Arab Saudi dan Iran tidak berkonflik seperti dulu lagi karena pergantian pemimpin negara juga telah berakhirnya konflik diantara keduanya. Perang proksi yang terjadi antara Iran dan Arab Saudi terus membuat keadaan Timur Tengah menjadi runyam dan menuju ketidak pastina karena terlibatnya dua negara dalam konflik regional. Perang Suriah yang tidak kunjung usai yang berlangsung lama juga disebabkan ikut campurnya Arab Saudi dan Iran juga dengan negara asing. Menurut banyak pihak jika Arab Saudi dan Iran juga negara asing tidak ikut campur dengan konflik Suriah maka konflik Suriah akan berlangsung singkat dan tidak berkecamuk sampai lama.

Penelitian ini dilakukan sebagai bentuk kontribusi dalam pengembangan ilmu dari Hubungan Internasional yang lebih luas lagi khususnya terkait hubungan antara Iran dan Arab Saudi. Namun analisis dari penelitian ini terbatas karena hanya bersumber pada data artikel dari Scopus saja. Oleh karena itu akan lebih baik lagi jika adanya observasi lapangan, wawancara dengan narasumber, dan sumber dari web jurnal bereputasi lainnya untuk membuat penelitian lebih komprehensif.

### DAFTAR PUSTAKA

- Aldi, B. "Akankah Arab Saudi dan Iran berperang?" Retrieved from Kompasiana.com website: <https://www.kompasiana.com/bob.aldi/55310e346ea83475578b4567/akankah-arabsaudi-dan-iran-berperang>, 2015
- Basundoro, A. F. "Perang Proksi Kontemporer Arab Saudi-Iran Sebagai Bentuk Turbulensi Timur Tengah: Sebuah Analisis Geopolitik" <https://ejournal.politik.lipi.go.id/index.php/jpp/article/view/847>, *Jurnal Penelitian Politik*, (2020).
- Boms, N T, Aboybakr, H Religion. "Pan Arabism 2.0? The Struggle for a New Paradigm in the Middle East" <https://doi.org/10.3390/re113010028>, 13, no. 1, (2022).
- Enayat, H. *Modern Islamic Political Thought*. London.: The Macmillan Press Ltd, 1982
- Esposito, J. L. (1995). *The Oxford Encyclopedia of the Modern Islamic World* (Vol. 02). Oxford London: Oxford University Press.
- Hitti, P. K. (2006). *History of The Arabs*. (Jakarta: Serambi.
- Fraihat, I. (2020). *Journal of Arabian Studies* by Kamrava M. "Iran and Saudi Arabia: Taming a Chaotic Conflict" <https://doi.org/10.1080/21534764.2021.1937825>
- G. Bahgat. 2020. *World Affairs* (2000) 162(3) 108-115 "Iranian-Saudi rapprochement: Prospects and implications"
- Long, D. E (2019). "Saudi foreign policy and the Arab-Israel peace process: the function of regional coordination" DOI: [10.4324/9780367351519-5](https://doi.org/10.4324/9780367351519-5)
- J. Kostiner 2019. *British Journal of Middle Eastern Studies* (2009) 36(3) 417-429 "Saudi Arabia and the Arab-Israeli peace process: The fluctuation of regional coordination" <https://doi.org/10.1080/13530190903338946>
- Keynoush, B Palgrave Macmillan Ltd., (2016), 1-277 " Saudi Arabia and Iran: Friends or foe" DOI: [10.1007/978-1-137-58939-2](https://doi.org/10.1007/978-1-137-58939-2)
- Sahide, A. "Ketegangan Politik Syiah-Sunni di Timur Tengah". Yogyakarta: The Phinisi Press, 2013.
- Sihbudi, M. R. "Bara Timur Tengah, Islam, Dunia Arab, Iran". Bandung: Penerbit Mizan,

1991.

Snyder, J. “*Dari Pemungutan Suara ke Pertumpahan Darah*”. Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia, 2013.

Surbakti, R. “*Memahami Ilmu Politik*”. Jakarta: Grasindo, 2010.

Tamburaka, A. “*Revolusi Timur Tengah, Kejatuhan Para Penguasa Otoriter di Negara-Negara Timur Tengah*”. Yogyakarta: Penerbit Narasi, 2011.

Tumengkol, S. M. “*Teori Sosiologi Suatu Perspektif Tentang Teori Konflik Dalam Masyarakat Industri*”. Manado, 2012